



Strategi Meningkatkan Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi di Wilayah di Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor

Lili Sularmi¹, Fitri Sabina², Veritia³

Universitas Pamulang

Email: dosen02042@unpam.ac.id, dosen0000@unpam.ac.id, dosen00822@unpam.ac.id

Kata kunci:	Abstrak
UMKM	Program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha kecil menengah Salah satu strategi pembangunan dari pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat adalah dengan merencanakan peningkatan pendapatan nasional dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM. UMKM sektor makanan minuman mempunyai daya tahan yang tangguh dalam menghadapi guncangan ekonomi serta menyediakan lapangan kerja terbesar di samping juga masih banyak menghadapi hambatan dalam perkembangan usaha meningkatkan pendapatan. Dengan mewabahnya pandemi Covid-19 memukul hampir seluruh sektor. Salah satunya pelaku UMKM menjadi pihak yang dinilai terpuak paling telak. Sejak merebaknya virus corona terjadi penurunan omzet pelaku UMKM yang sangat signifikan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan pendapatan yang diketahui dari berbagai macam faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Namun dalam kegiatan ini yang menjadi fokus adalah faktor internal seperti modal, tenaga kerja dan pengalaman serta cara meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Kegiatan PKM dilaksanakan di UMKM wilayah Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor.. Metode penelitian yang digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan studi pustaka.

Pendahuluan

Kehadiran covid-19 membawa dampak besar dalam perlambatan ekonomi di Indonesia. Dari aspek keberlangsungan usaha maka hampir dapat dikatakan bahwa usaha dalam UMKM mengalami perubahan yakni berupa adanya pengurangan kapasitas dan bahkan sampai kepada pemberhentian. Hal ini tentunya menjadi miris sehingga daya tarik ekonomi juga akan sangat berpengaruh UKM memiliki peranan sebagai penunjang bagi perekonomian secara mikro ketika usaha Data statistik dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia (2015) menunjukkan bahwa jumlah pengusaha besar hanya 0,01 persen dari total unit usaha yang ada, 99,99 persen lainnya didominasi oleh UMKM dengan rincian 98,77 persen usaha mikro, 1,13 persen usaha kecil dan 0,09 persen usaha menengah. Sebagai sektor yang mendominasi

usaha masyarakat, maka UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar untuk membantu menampung warga masyarakat akan lapangan kerja yang lebih merata di pelosok nusantara; dengan demikian dapat juga meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha, dimana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%. Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial.UMKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor UMKM terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Peranan UMKM, terutama sejak krisis ekonomi dapat dipandang sebagai katup pengaman dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun penyerapan tenaga kerja.

Metode

Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan UKM di UMKM ,kelurahan Ciseeng,kecamatan ciseeng bogor. dan mencari pemasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam memotivasi di UMKM ,kelurahan Ciseeng,kecamatan ciseeng bogor. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam mengembangkan kemampuan berwira usaha dimasa pendami di UMKM ,kelurahan Ciseeng,kecamatan ciseeng bogor. Adapun jadwal pengabdian yang sudah disepakati antara dosen Universitas Pamulang dengan di UMKM ,kelurahan Ciseeng,kecamatan ciseeng bogor.yaitu pada tanggal 29-30 Oktober 2022 di UMKM ,kelurahan Ciseeng,kecamatan ciseeng bogor.

Hasil dan Pembahasan

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pra kegiatan,persiapan kegiatan,pelaksanaan kegiatan. kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan- tahapan antara lain :

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

a.Informasi awal, pada tahap ini didapatkan infomasi awal dari salah anggota UMKM ,kelurahan Ciseeng,kecamatan ciseeng bogor, bpak ahyani, yang menginformasikan bahwa UMKM ,kelurahan Ciseeng,kecamatan ciseeng bogor berminat untuk diadakan pelatihan

b.Tahap persiapan, tahapan ini dilakukan terlebih dahulu seperti pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, dalam tahapan ini meliputi Tahap Survey Awal yaitupada tahap ini dilakukan peninjauan dan survey langsung di lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Dari hasil tahapan ini, proses pemasaran dan jual beli masih dilakukan secara manual seperti off store dan pembukuaanya juga diproses secara manual.

c.Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah informasi awal maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan penyuluhan manajemen usaha, dalam wadah komunitas UMKM ,kelurahan Ciseeng,kecamatan ciseeng bogor. Dengan melakukan proses perijinan secara lisan untuk diadakan PKM di lokasi tersebut UMKM ,kelurahan Ciseeng,kecamatan ciseeng bogor dan setelah persetujuan ditentukan waktu pelaksanaan PKM dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang, dari UMKM ,kelurahan Ciseeng,kecamatan

ciseeng bogor diskusi membicarakan kebutuhan pelatihan untuk menyelesaikan atau memberi solusi dari permasalahan yang dialami. selain itu didiskusikan juga jumlah peserta, lokasi kegiatan, konsep kegiatan. hasil dari diskusi adalah penetapan lokasi, waktu, materi, dan konsep.

Kesimpulan

Hasil kegiatan PKM (Mahasiswa) kelompok kami di wilayah Ciseeng Bogor ini dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM mendapatkan dampak yang cukup besar terhadap penurunan pendapatan mereka. Secara umum strategi yang digunakan para pelaku usaha UMKM adalah melakukan media promosi melalui media sosial, potongan harga, mengurangi jumlah karyawan, menutup beberapa cabang usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM yang sedang berusaha bangkit untuk menghadapi masa pemulihan baru atau new normal . Kegiatan ini juga dapat dijadikan referensi bagi pemerintah untuk membantu pelaku usaha UMKM melalui kebijakan strategis. Namun kegiatan ini hanya menganalisis dari sudut pandang pendapatan dan strategi pada saat sebelum dan saat pandemi. Penelitian kedepannya diharapkan mampu melakukan analisis kondisi UMKM pada masa setelah pemulihan baru.

Daftar Pustaka

Arif, M. R., & Adi, A. S. (2014). Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 190–204.

Cahyono. (2014). Strategi Karang Taruna dalam Membina Generasi Muda, 120– 131.

Handayani, A. Y., Purnaningsih, N., & Sarma, M. (2015). Persepsi Pemuda terhadap Peranan Karang Taruna dalam Penanganan Masalah Sosial. *Jurnal Penyuluhan*, 11(1), 1–10.

Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). *MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UKM KELURAHAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGGERANG-BANTEN*. 1(3), 93–97.

Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351–355.

Wulandari, Sekar Nur. 2020. “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pelaksanaan

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah”,

<https://www.journal.unrika.ac.id>

</index.php/bening-journal/article/view/2711>, diakses pada 3 April 2021 pukul 14.30.